

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Bentuk Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penulis dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif. metode deskriptif dipergunakan karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas XI Mdrshah Aliyah Mathala'ul Anwar Pontianak. Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi, (2012:67) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sugiyono, (2012:570) “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Zulfadrial (2009:22) “metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan di dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan menggunakan celah tertentu untuk mengetahui keadaan suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

## 2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Hadari(2007:68)mengatakan, “ Bentuk penelitian ini tepat dan sesuai dengan metode yang dipilih dan yang akan digunakan akan memungkinkan penelitian akan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan”.(Sugiyono 2009:12)menyatakan bahwa ada beberapa bentuk penelitian yaitu.

- a. Survey ( *survey studies* )
- b. Studi hubungan ( *interrelationship studies* )
- c. Studi perkembangan ( *developmental studies* )

Penentuan bentuk penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikemukakan. Bentuk penelitian yang dianggap cocok adalah studi hubungan(*Interrelationship studies*). Karena bermaksud untuk mencari hubungan penerapan *Learning Starts With A Question* dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah objek dimana yang akan diteliti. Hadari(2007:150) menjelaskan yang di maksud dengan populasi disini adalah. “Seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia,benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumberdata yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Sujdana(1998:5) dikatakan bahwa, populasi adalah “Totalitas semua penilai yang mungkin, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik-karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek,baik manusia, gejala nilai test, benda-benda atau peristiwa”. Sugiyono(2009:117) mengatakan,“bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan penjelasan diatas populasi adalah keseluruhan objek penelitian keseluruhan objek penelitian disini adalah yang mempunyai karakteristik dan dapat dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar pontianak yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Untuk memudahkan penentuan populasi penelitian, maka dikemukakan karakteristik populasi yang diteliti sebagai sebagai berikut

- a. Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathala'ul Anwar pontianak yang terdaftar pada tahun ajaran 2016-2017.
- b. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar pontianak yang mengajar dengan kualifikasi pendidikan program studi Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	XI A (laki-laki)	XI B (Perempuan)	Jumlahsiswa
1	XI	17	30	47

*Sumber data: tata usaha madrasah aliyah mathla'ul anwar pontianak*

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Sugiyono, (2012:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Asmara(2011:36) “sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data”. Menurut Darmadi(2013:50) “sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Populasi yang tersedia dalam penelitian ini sebanyak 47 orang siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathala'ul Anwar Pontianak yang menjadi sumber data. Sesuai

dengan pengertian sampel secara umum yaitu bagian dari populasi suatu penelitian, maka Penarikan sampel penelitian peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Zulfadrial, (2012:82). *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pilih bulu. Dalam kelas *random sampling* semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Proses penarikan sampel sebagai berikut:

- a. Buatlah suatu daftar yang berisi semua subjek, objek peristiwa atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.
- b. Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka untuk setiap subjek, objek, gejala, peristiwa, atau kelompok yang dimaksud dalam (poin 1).
- c. Tulislah kode-kode itu dalam suatu lembar kertas kecil.
- d. Gulung kertas itu baik-baik.
- e. Masukkan gulungan kertas itu ke dalam tempolung, kaleng atau tempat yang semacam.
- f. Kocok baik-baik tempolung atau kaleng itu.
- g. Ambillah kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan.

Penarikan sampel secara acak dengan cara undian ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI A dan XI B. Dari langkah yang dilakukan, dimana nama kelas yang keluar adalah kelas XI B yang akan menjadi sampel penelitian.

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Nawawi (2012:100-101) menyatakan beberapa teori yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a) Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- b) Teknik Pengukuran
- c) Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas dan memperhatikan jenis dan data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter.

#### a. Teknik komunikasi tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Zuldafrial (2012:39) “teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden”. Nawawi (2012:101) “teknik komunikasi tidak langsung

adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”.

Berdasarkan uraian di atas maka, teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang sudah tersedia kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathala’ul Anwar Pontianak.

b. Teknik Pengukuran

Alat pengumpul data berikutnya yang bermaksud mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif adalah teknik pengukuran. Nawawi (2012:133) mendefinisikan “Teknik pengukuran adalah teknik untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan maupun dalam bidang tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak.

### c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Arikunto (2010:274) “teknik studi dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”. Nawawi (2012:141) “teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama, berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Teknik studi dokumenter ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada keterampilan membaca intensif, yaitu berbagai data siswa dan perangkat pembelajaran yang guru Bahasa Indonesia, serta data-data lainnya yang berguna dalam penelitian ini.

## 2. Alat Pengumpul Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden. Sugiyono (2012:199)”kuesioner



merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden cukup memberi tanda silang pada alternatif jawaban yang menurut paling benar, responden yang diberi angket adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathala'ul Anwar Pontianak yang dijadikan sampel penelitian, Angket yang digunakan adalah angket tertutup, adapun pilihan jawaban yang diberikan dengan skor sebagai berikut:

Alternatif jawaban A skor 4

- 1) Alternatif jawaban B skor 3
- 2) Alternatif jawaban C skor 2
- 3) Alternatif jawaban D skor 1

Adapun penskoran dalam bentuk angka masing-masing diberikan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Pensekoran Data Angket**

Nilai	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

a) Validitas Angket

Suatu angket akan dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah proses pengukuran yang tingkat kevalidan (ketepatan) sebuah tes. Purwanto (2014:114) mengemukakan bahwa: “validitas adalah

kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur”. Satu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari tabel yang diteliti secara tepat. Darmadi (2014:1) mengemukakan bahwa:”validitas isi adalah kemampuan instrumen untuk menggambarkan atau melukiskan secara tepat mengenai domain perilaku yang akan diukur”. Validitas isi dapat dicapai dengan menyusun indikator konsep dan variabel yang cukup luas, sehingga ia benar-benar dapat mengukur variabel yang dioperasionalkan atau konkret. Untuk melihat validitas angket, maka perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, tabel kisi-kisi, dan lembar penilaian instrumen akan dinilai kevalidannya. Proses penhujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus rxy dengan olah data menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dengan cara mengkorelasikan skor angket yang akan divalidkan dengan skor angket yang dijadikan kriteria semakin tinggi indeks korelasi yang didapat berarti semakin tinggi keahlian angket tersebut.

## b) Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Zulfadrial (2009:94) mengemukakan bahwa: "reliabilitas adalah derajat ketetapan atau keajekan atau konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur. Untuk mencari reliabilitas angket pilihan ganda dapat menggunakan rumus *Spearman Brown* (Sugiyono, 2013:136).

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Berdasarkan kriteria reliabilitas  $r_{11}$  sebagai berikut:

Kurang dari 0,20 : Tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 : korelasi rendah

0,40 - 0,70 : korelasi sedang

0,70 : 0,90 : korelasi tinggi

0,90 : 1,00 : korelasi sangat tinggi

1,00 : korelasi sempurna

Guilford (Subana dan Sudrajat, 2009:132).

Berdasarkan hasil uji coba angket Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak didapat reliabilitas menggunakan reliabilitas belah dua dan menggunakan rumus Spearman Brown adalah 0,64 dengan kriteria sedang. Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan bahwa soal angket yang diuji cobakan dapat dipercaya.

## 2. Tes

Tes adalah alat pengumpul data yang berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat respon sesuai dengan petunjuk. Menurut Suharsimi Arikunto,

(2012:193) menyatakan bahwa, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut penilain yang digunakan pada penelitian ini adalah tes membaca intensif.

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Kemampuan Membaca Intensif**

No	Aspek Penilaian	Tingkat Keabsahan				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi teks					
2	Ketepatan Diksi					
3	Ketepatan Struktur Kalimat					
4	EYD					
<b>Jumlah skor</b>						

### 3. Dokumenter

Penelitian ini yang menjadi sumber data dan data dokumenter yaitu dokumen atau arsip tertulis yang dapat dijadikan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian seperti Silabus, RPP, dan Foto-foto.

## D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus perhitungan statistik. Untuk menjawab sub masalah pertama menggunakan rumus persentase, untuk menjawab masalah kedua menggunakan

rumus mean (rata-rata) dan untuk menjawab sub masalah ketiga menggunakan rumus korelasi *product moment*.

## 1. Analisis Data Hasil Angket

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk menjawab sub masalah pertama yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data pada masing-masing variabel, maka variabel bebas yang akan diteliti akan dicari menggunakan rumus persentase. Untuk menjawab rumus masalah pertama digunakan rumus persentase (Zuldafrial, 2012:135) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

**Tabel 3.4**

**Tabel Ukur Nilai Persentase**

Kategori	Nilai Persentase
Baik Sekali	75,00-100
Baik	50,00-74,00
Cukup	25,00-49,00
Kurang	0,00-24,00

Sumber : Ali Muhammad (1998:18)

1) Menggunakan rumus rata-rata/ mean (Zuldafrial, 2012 : 117) untuk menjawab sub masalah no 2 sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Skor

n = Jumlah Siswa

**Tabel 3.5**  
**Tolak Ukur Hasil Belajar**

Kategori	Skor	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
00-59	D	Kurang

Sumber: TU Madrasah Aliyah Mathlaul Anwar

- 2) Untuk menjawab sub masalah no.3 digunakan korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2012:255) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$  = Jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = Hasil nilai variabel y

$\sum X^2$  = Jumlah nilai variabel x yang kuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah nilai variabel y yang kuadratkan

N = Jumlah sampel

Setelah perhitungan persentase, rata-rata (mean) dan korelasi *product moment* selesai dilakukan. Kemudian membandingkan hasilnya dengan tolak ukur interpretasi untuk mengetahui kategori masing-masing.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefesien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2012:257)

Pada taraf signifikan 5% dari masing-masing koefisien korelasi. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan oleh peneliti. Sugiyono (2012:96) Menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” Asmara, Uray Husna(2011:35) menyatakan, “Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah sebelum penelitian dan pengolahan dan analisa data dilakukan”. Sudrajat dan Subana (2005:74) menyatakan, “Hipotesis juga merupakan kendali bagi peneliti agar arah peneliti yang dilakukan tidak kemana-mana.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah dengan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dan kebenarannya masih diragukan serta perlu pembuktian lebih lanjut agar peneliti dapat menyimpulkan dengan tepat.

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( Ha)

Terdapat hubungan antara metode *learning starts with a question* dengan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathala'ul Anwar Pontianak.

2. Hipotesis nol (Ho)

Tidak terdapat hubungan antara metode *learning starts with a question* dengan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak.

**F. Jadwal Penelitian**

Jadwal pelaksanaan penelitian, sebelum menyusun penelitian ini, peneliti membuat sebuah jadwal penelitian terlebih dahulu dengan tahapan-tahapan yang secara sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Sebagaimana digambarkan pada tabel dibawah

Jadwal penelitian ini di mulai bulan Agustus tahun 2016 hingga sidang skripsi bulan Oktober 2016. Jadwal ini disusun agar dapat memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan penelitian dan tidak bersifat tetap. Jadwal penelitian ini dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing yang bersangkutan.



**Tabel 3.7**  
**Jadwal Penelitian**

NO		BULAN/TAHUN																											
		Feb 2016				Maret 2016				April 2016				Juli 2016				Agustus 2016				September 2016				Oktober 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline			√																									
2	penyusunan desain penelitian				√	√	√	√	√																				
3	Konsultasi desain penelitian									√	√	√	√																
4	Seminar															√													
5.	Pelaksanaan penelitian															√	√	√	√										
6	Penyusunan skripsi																			√	√	√	√	√	√				
7	Uji skripsi																									√	√		

